

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bisa merupakan *Penelitian hukum empiris* atau *Penelitian sosiologis* yaitu Penelitian hukum yang memperoleh datanya dari data primer atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat.<sup>1</sup> Peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengkaji tentang Pelaksanaan E-Tilang di kota Banjarmasin Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

1. Pendekatan Kasus (*Case Approach*) Pendekatan ini dilakukan dengan melakukan telaah pada kasus-kasus yang berkaitan dengan isu hukum yang dihadapi.
2. Pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dilakukan dengan menelaah semua undang-undang dan regulasi yang bersangkut paut dengan isu hukum yang sedang ditangani.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk mencari sehingga mendapatkan data dan informasi mengenai rumusan masalah, maka peneliti mengambil lokasi penelitian di wilayah hukum kota Banjarmasin. Alasan memilih lokasi ini karena lokasi ini merupakan salah satu wilayah yang padat penduduk, yang man itu menjadi salahsatu alasan Peneliti ingin mengetahui lebih dalam

---

<sup>1</sup> Djulaeka dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum* (Surabay: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 82.

tentang Pelaksanaan E-Tilang di kota Banjarmasin Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek

Subjek Penelitian adalah sumber utama data Penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variable-variabel yang diteliti.<sup>2</sup> Subjek dalam Penelitian ini ialah aparat kepolisian lalu lintas Polda Banjarmasin dan masyarakat.

##### 2. Objek

Objek Penelitian merupakan variabel Penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek Penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu Penelitian.<sup>3</sup> Adapun objek dalam Penelitian ini ialah terkait pelaksanaan E-Tilang yang baru saja diterapkan di kawasan wilayah hukum Polda Kalimantan yakni kota Banjarmasin.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

###### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek Penelitian dengan menggunakan teknik wawancara langsung pada subjek Penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>4</sup> Data primer dalam Penelitian ini

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *ibid.*, hlm. 51.

ialah hasil wawancara dengan informan terkait pelaksanaan E-Tilang di Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan materi Penelitian.<sup>5</sup> Adapun data dalam Penelitian ini yaitu seperti, buku, laporan, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk menunjang data atau bahkan wawancara dengan pihak lain seperti masyarakat.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data berupa informan penelitian dengan sumber data ini tentunya yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan masalah yang akan diteliti yaitu Pelaksanaan berlalu lintas dengan sistem E-Tilang di Kota Banjarmasin, dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan Penelitian secara teliti, melibatkan diri sendiri secara tidak langsung dalam lingkungan Penelitian. Kegiatan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud memahami pengetahuan dari sebuah gagasan yang sudah diketahui sebelumnya sehingga mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan Penelitian pelaksanaan berlalu lintas dengan sistem tilang elektronik.

---

<sup>5</sup> Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), hlm. 156.

b. Wawancara (interview) adalah tanya jawab Penelitian dengan responden. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>6</sup> Suatu kegiatan Tanya jawab secara lisan untuk memperoleh informasi, Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkan secara audio, visual, dalam kajian pengamatan Peneliti melakukan wawancara dengan petugas Polda Kalsel Kota Banjarmasin untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pembuatan Penelitian ini.

c. Studi Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara mencatat atau mengambil foto-foto dokumen-dokumen (arsip) yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji.<sup>7</sup> Dalam Penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan yang di bahas.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **a. Pengolahan Data**

1) Reduksi data, proses pemilihan pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan serta pemasalahan pelaksanaan E-Tilang yang baru saja diterapkan di kota Banjarmasin diambil melalui wawancara dan dokumentasi kemudian akan di analisis dengan menggolongkan serta mengarahkan membuang yang tidak perlu dan di koordifikasikan sehingga data tersebut nantinya bisa disajikan

---

<sup>6</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penelitian Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung CV Pustaka Setia, 2010), hlm. 40.

<sup>7</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 155.

- 2) Penyajian data, yaitu kumpulan informasi Peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian guna dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk terpadu dan mudah dipahami.
  - 3) Penarikan data, yaitu penarikan kesimpulan dari data data yang telah di telah selama Penelitian berlangsung, kesimpulan dapat diubah setelah mengetahui hasil analisis mengenai pelaksanaan E-Tilang yang baru saja diterapkan dikota banjarmasin.
- b. Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan seluruhnya, peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Motode Penelitian kualitatif ini yang menguraikan data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh Peneliti.